

Jurnal Penelitian Kesmas	Vol. 7 No.2	Edition: Oktober 2024– April 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKSY	
Received: 17 Mei 2025	Revised: 19 Mei 2025	Accepted: 22 Mei 2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN
MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) PADA PEKERJA
PETERNAK AYAM PT. EXPRAVET NASUBA
TAHUN 2024**

**Armanda Prima¹, Ripai Siregar², Muhraza Siddiq³, Efvy Septriani
Ginting⁴, Rizliana Anggita⁵**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
Email : armandaprimagurky@gmail.com

ABSTRACT

Musculoskeletal Disorders is a collection of symptoms or complaints caused by significant work and occupational activities that affect the normal function of soft tissue which includes nerves, tendons and muscles. The research design used is quantitative research with observational methods with a cross-sectional approach. The population in this study was a total of 53 chicken farmer workers. The sample for this research was determined using a total sampling technique. Based on the results of research conducted by 53 workers at PT. Expravet Nasuba, there is a relationship between work posture and complaints about MSDs in chicken farmer workers at PT. Expravet Nasuba with a value of $p = 0.000$ ($p < 0.00$), there is a relationship between work period and complaints MSDs with a value of $p = 0.410$ ($p < 0.41$), there is a relationship between workload and MSDs complaints with a value of $p = 0.000$ ($p < 0.00$), there is a relationship between age and MSDs complaints with a value of $p = 0.000$ ($p < 0.00$).

Keywords: Working posture, working period, workload, age, and complaints of musculoskeletal disorders.

PENDAHULUAN

Bagian penting dari peningkatan kesehatan kerja adalah menjadikan tempat kerja lebih nyaman, sehingga membantu karyawan merasa lebih nyaman dan mengurangi kemungkinan keluhan yang dirasakan saat bekerja. Menciptakan tempat kerja yang aman dengan mengurangi atau menghilangkan keluhan musculoskeletal terkait pekerjaan dengan kapasitas fisik karyawan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja saat melakukan pekerjaan dengan penerapan upaya pengendalian seluruh bentuk potensi bahaya yang ada di lingkungan tempat kerja. Kesehatan pekerja harus ditingkatkan jika ingin meningkatkan kapasitas kerja; hanya dengan cara itulah para pekerja dapat bekerja secara memadai, nyaman, dan produktif. (Malaka, 2016).

Pada survei awal yang dilakukan pada bulan April 2024, hasil wawancara terhadap 10 orang pekerja peternak ayam di PT.Expravet Nasuba didapatkan 96% responden mengalami keluhan musculoskeletal. Keluhan yang dirasakan oleh pekerja peternak ayam diantaranya nyeri pada punggung, pinggang, bahu, dan kaki. Pasalnya, postur tubuh pekerja berada pada posisi

membungkuk, penguangan pakan yang banyak dan dalam waktu yang lama.

Setelah dilakukan observasi terlihat bahwa pekerja peternak ayam memiliki kebiasaan dalam bekerja seperti aktivitas berulang, dan dilakukan secara terus menerus dengan beban kerja yang berat sehingga mengakibatkan nyeri pada bahu, punggung dan pinggang.

Keluhan musculoskeletal pada pekerja peternak ayam dapat mempengaruhi produktivitas dan efisiensi kerja, meningkatkan resiko kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta tidak mencapai target. Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja Peternak Ayam PT.Expravet Nasuba".

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode observasional dengan pendekatan Cross-Sectional. Secara khusus, lima puluh tiga (53) pekerja peternak ayam PT.Expravet Nasuba dipertimbangkan sebagai populasi penelitian ini. Sampel penelitian ini adalah lima puluh tiga (53) orang pekerja peternak ayam PT.Expravet Nasuba.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Di PT.Expravet Nasuba

Variabel	f	Persentase (%)
Umur		
< 35 tahun	50	94.3
>36 tahun	3	5.7
Total	53	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	46	86.8
Perempuan	7	13.2
Total	53	100

Berdasarkan tabel diatas, pada kolom umur pekerja dikelompokkan menjadi 2 yaitu usia tidak beresiko \leq 35 tahun berjumlah 50 orang dengan persentase (94.3%). Usia beresiko $>$ 36 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase (5.7%).

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa karakteristik responden. Pekerja peternak ayam berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 46 pekerja dengan persentase (86.8%). Jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 7 pekerja dengan persentase (13.2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian di PT.Expravet Nasuba

Variabel	f	Persentase (%)
Masa Kerja		
Tenaga kerja baru	25	47.2
Tenaga kerja lama	28	52.8
Total	53	100
Postur Kerja		
Baik	52	98.1
Buruk	1	1.9
Total	53	100
Beban Kerja		
Ringan	44	83.0
Berat	9	17.0
Total	53	100
Keluhan MSDs		
Rendah	51	96.2
Sedang	2	3.8
Total	53	100
Usia		
Tidak beresiko	50	94.3
Beresiko	3	5.7
Total	53	100

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada variabel Masa Kerja, dari 53 orang karyawan yang menjadi responden penelitian diketahui bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 25 orang (47.2%) memiliki masa kerja yang tenaga kerja baru dan sisanya yaitu sebanyak 28 orang (52.8%) memiliki masa kerja yang tenaga kerja lama.

Pada variabel postur kerja, diketahui bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 52 orang (98.1%) memiliki postur kerja baik dan sisanya yaitu sebanyak 1 orang (1.9%) memiliki postur kerja buruk.

Pada variabel beban kerja, diketahui bahwa

mayoritas responden yaitu sebanyak 44 orang (83.0%) memiliki beban kerja yang berat dan sisanya yaitu sebanyak 9 orang (17.0%) memiliki beban kerja yang ringan.

Pada variabel keluhan MSDs, diketahui bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 51 orang (96.2%) memiliki keluhan yang sedang dan sisanya yaitu sebanyak 2 orang (3.8%) memiliki keluhan yang rendah

Pada variabel usia, diketahui bahwa mayoritas responden yaitu sebanyak 50 orang (94.3%) memiliki keluhan yang sedang dan sisanya yaitu sebanyak 3 orang (5.7%) memiliki keluhan yang rendah.

Tabel 3. Hubungan Pengaruh Postur kerja dengan keluhan MSDs

Variabel	Keluhan Musculoskeletal Disorders						p-value
	Rendah		Sedang		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Postur Kerja							
Baik	50	50.1	2	2.0	52	52.0	0,000
Buruk	1	1.0	0	0	1	1.0	
Total	51	51	2	2	53	10.0	

Temuan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < \alpha$) yang artinya ada hubungan secara statistik antara

postur kerja dengan keluhan MSDs pada pekerja peternak ayam PT.Expravet Nasuba tahun 2024.

Tabel 4. Hubungan Pengaruh Masa Kerja dengan Keluhan MSDs

Variabel	Keluhan Musculoskeletal Disorders						p-value
	Rendah		Sedang		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Masa Kerja							
≤ 5 tahun	25	24.1	0	9	25	25.0	0,410
> 6 tahun	26	26.9	2	1.1	28	28.0	
Total	51	51	2	10.1	53	100	

Temuan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0.410$ ($p < \alpha$) yang artinya ada hubungan secara statistik antara

masa kerja dengan keluhan MSDs pada pekerja peternak ayam PT.Expravet Nasuba tahun 2024

Tabel 5. Hubungan Pengaruh Beban Kerja dengan keluhan MSDs

Variabel	Keluhan Musculoskeletal Disorders						p-value
	Rendah		Sedang		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Beban Kerja							
<u>Ringan</u>	42	42.3	2	1.7	44	44.0	0,000
Berat	9	8.7	0	0.3	9	9.0	
Total	51	51	2	2	53	100	

Temuan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < \alpha$) yang artinya ada hubungan secara statistik antara

masa kerja dengan keluhan MSDs pada pekerja peternak ayam PT.Expravet Nasuba tahun 2024.

Tabel 6. Hubungan Pengaruh Usia Dengan Keluhan MSDs

Variabel	Keluhan Musculoskeletal Disorders						p-value
	Rendah		Sedang		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
Usia							
≤ 35tahun	48	48.1	2	1.9	50	94.3	0,000
> 36tahun	3	2.9	0	0.1	3	5.7	
Total	51	51	2	2	53	100	

Temuan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < \alpha$) yang artinya ada hubungan secara statistik antara usia dengan keluhan MSDs pada pekerja peternak ayam PT.Expravet Nasuba tahun 2024.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan secara statistik antara postur kerja dengan keluhan MSDs pada pekerja peternak ayam PT.Expravet Nasuba tahun 2024.
2. Ada hubungan secara statistik antara masa kerja dengan keluhan MSDs pada pekerja peternak ayam PT.Expravet Nasuba tahun 2024.
3. Ada hubungan secara statistik antara masa kerja dengan keluhan MSDs pada pekerja peternak ayam PT.Expravet Nasuba tahun 2024.
4. Ada hubungan secara statistik antara usia dengan keluhan MSDs pada pekerja peternak ayam PT.Expravet Nasuba tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Azzahri Isnaeni, L. M., Hastuti, M., & Yusma, R. H. (2020). faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian musculoskeletal disorders (msds) pada pemanen kelapa sawit di pt. johan sentosa. prepotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 4(1), 70–77.

Baird, M. Z. (2007) "Managing Ergonomics Risk Factors on Construction Sites" Faculty of Civil Engineering Teknologi Malaysia.

Devi, N., Muliarta, I. M. & Adiputra, L. M. (2018) "Gambaran Keluhan Muskuloskeletal dan Kelelahan Mata Setelah Pemakaian Komputer pada Siswa Kelas XII SMK TI Bali Global Denpasar Tahun 2017". E-Jurnal Medika, 7(10). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum> (Diakses pada tanggal: 10 Maret 2022).

Hendriani, B. (2021) "Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) pada Pekerja Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota". Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

Hutabarat, Y. (2017) "Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi". Malang: Media Nusa Creative.

International Labour Organization (2013) "The Prevention of Occupational Diseases". www.ilo.org/publns (Diakses pada tanggal: 15 September 2021).

Jalajuwita, R. N. & Paskarini, I. 2015 "Hubungan Posisi Kerja dengan Keluhan

- Muskuloskeletal pada Unit Pengelasan PT. X Bekasi" *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 4(1), pp. 33-42.
- Jamaluddin, Z. (2019) "Usaha Peternakan Ayam Broiler (Tipe Pedaging), Dinas Peternakan Pemerintahan Kabupaten Lebak". <https://disnak.lebakkab.go.id/usaha-peternakan-ayam-broiler-tipe-pedaging/> (Diakses pada tanggal: 15 September 2021).
- Kemkes RI (2018) "Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018". Jakarta. <http://labmandat.litbang.kemkes.go.id/riset-badan-litbangkes/menu-risikesnas/menu-risikesdas/426-rkd-2018> (Diakses pada tanggal: 15 September 2021).
- Kurnianto, R. Y. 2013 "Gambaran Postur Kerja dan Risiko Terjadinya Muskuloskeletal pada Pekerja Bagian Welding di Area Workshop Bay 4.2 PT. Alstom Power Energy System Indonesia." *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment*, 1(1), pp. 61-72.
- Manuaba, A. (2003) "Holistic Design is a Must to Attain Sustainable Product" *The national seminar on Product Design and Development Industrial Engineering UK Maranatha, Bandung*, 4-5 Juli
- Manuaba, A. (2005) "Total Ergonomic Enhancing Productivity, Product Quality and Customer Satisfaction". *Prosiding Seminar Nasional II Peningkatan Kualitas Sistem Manufaktur dan Jasa*. Yogyakarta: Forum Komunikasi Teknik Industri.
- Mutmainnah (2013) "Curahan Waktu Kerja Dalam Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Bonto Salluang, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng" *Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin Makasar*.
- Pandey, B. E., Doda, D. V., Malonda, N. S. 2020. Analisis Postur Kerja dan Keluhan Muskuloskeletal pada Petani Pemetik Cengkih di Kabupaten Minahasa Selatan. *eBiomedik*. Vol.8(1), pp. 144-149. (<https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1693348>) diakses pada 30 Mei 2021
- Pricilia, N. A. M., I N. Suparta & N. W. Tatik Inggriati (2019) "Hubungan Perilaku Peternak Dengan Keberhasilan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Di Kabupaten Sumba Timur". *Peternakan Tropika: Journal of Tropical Animal Science*. 5(1), pp. 185-

198. (Diakses pada tanggal: 27 Mei 2022).
- Sanjaya, K. T. (2013) "Analisa Ergonomi pada Postur Kerja Operator Pakan Ayam Menggunakan Metode Rapid Upper Limb Assesment (RULA) di PT. X". Engineering: Jurnal Bidang Teknik, 4(2).
- Saputra, H. M., Sari. M., Husna. M. (2020) "Faktor Penyebab Primer dan Kombinasi dengan Muskuloskeletal Disorders pada Pekerja Peternakan Ayam di Nagari Mungka". Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health, 5(1)